

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEMANEN KELAPA SAWIT (ELAEIS GUNIEENSIS JACQ.) PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II**

### **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PRODUCTIVITY OF OIL PALM (ELAEIS GUNIEENSIS JACQ.) HARVESTERS OF PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II**

**Jonathan Ginting\*<sup>1</sup>, Lindawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara

\*E-mail corresponding: jonhanginting16032001@gmail.com

Dikirim : 24 Desember 2024    Diperiksa : 15 April 2025    Diterima : 26 Mei 2025

#### **ABSTRAK**

Sebagai produsen kelapa sawit terbesar di dunia, industri kelapa sawit memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia melalui eksportnya. Untuk memenuhi kebutuhan minyak nabati, perusahaan perkebunan seperti PBN, PBS, dan PR memperluas areal dan melakukan riset. Produksi tandan buah segar PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II meningkat dari 2018 hingga 2021, tetapi turun 3.83% pada 2022. Beberapa variabel berkontribusi pada penurunan ini, dan produktivitas tenaga kerja pemanen adalah salah satunya. Perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja pemanen untuk mencapai targetnya, karena produktivitas rendah akan menurunkan produksi dan menyulitkan pencapaian target.

. Tujuan Penelitian ini untuk: 1) menganalisis produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Laras; 2) menganalisis faktor-faktor apa yang berpengaruh secara terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Laras. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja pemanen di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Unit Kebun Laras adalah 1.643 kg/hari, yang sudah tergolong tinggi karena produktivitas tenaga kerja pemanen telah melebihi target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Variabel umur, Pendidikan, gaji, dan premi, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen sedangkan tanggungan keluarga, pengalaman dan masa kerja berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen.

Kata kunci: Pemanen Kelapa Sawit, Produktivitas, Sektor Perkebunan.

#### **ABSTRACT**

*Indonesia is the world's largest palm oil producer, this industry plays an important role in the country's As the world's largest palm oil producer, the palm oil industry plays an important role in the Indonesian economy through its exports. To meet the needs of vegetable oil, plantation companies such as PBN, PBS, and PR are expanding their areas and conducting research. Fresh fruit bunch production of PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II increased from 2018 to 2021, but decreased by 3.83% in 2022. Several variables contributed to this decline, and harvester labor productivity is one of them. The company will strive to increase harvester labor productivity to achieve its targets, because low productivity will reduce production and make it difficult to achieve targets. . The objectives of this study are: 1) to analyze the productivity of oil palm harvesters at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Laras; 2) to analyze the factors that significantly affect the*

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEMANEN KELAPA SAWIT (ELAEIS GUNIEENSIS JACQ.) PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II

Jonathan Ginting\*<sup>1</sup>, Lindawati<sup>2</sup>

*productivity of oil palm harvesters at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Laras. The method used in this study is Multiple Linear Regression analysis. The results of the study indicate that the productivity of harvester workers at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Unit Kebun Laras is 1,643 kg/day, which is considered high because the productivity of harvester workers has exceeded the target set by the company. The variables of age, education, salary, and premium have a positive and significant effect on the productivity of harvester workers, while family responsibilities, experience and length of service have a negative and significant effect on the productivity of harvester workers.*

*Keywords: Oil Palm Harvesters, Productivity, Plantation Sector*

## PENDAHULUAN

Salah satu produsen kelapa sawit terbesar di dunia adalah Indonesia. Dengan demikian, industri kelapa sawit Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian negara dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan devisa melalui ekspor minyak kelapa sawit dan produk turunannya. Dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan di sektor ini, kesejahteraan masyarakat telah meningkat dan telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi nasional.

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II merupakan salah satu penghasil tandan buah segar kelapa sawit yang ada di Indonesia. Produksi tandan buah segar dari tahun 2018 hingga tahun 2021 terus meningkat. Tahun 2018 produksi tandan buah segar mencapai 2.431.148 ton di tahun 2019 terjadi sedikit peningkatan menjadi 2.485.001 ton dan diikuti pada tahun 2020 produksinya tetap meningkat menjadi 2.572.595 ton, dan ditahun 2021 produksi tandan buah segar

mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 2.756.477 ton, sedangkan pada tahun 2022 produksi tandan buah segar mengalami penurunan dibandingkan dari tahun sebelumnya menjadi 2.650.913 ton.

Pemanen kelapa sawit merupakan aset yang akan membantu perusahaan mencapai tujuan mereka. Pemanen kelapa sawit yang produktif dapat dilihat dari selisih antara hasil yang diperoleh dengan basis tugas yang telah ditetapkan perusahaan atau pencapaian tujuan perusahaan. Jika produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit rendah, produksi akan menurun dan target perusahaan akan sulit tercapai, tetapi jika produktivitas tinggi, produksi akan meningkat dan target tercapai. Dalam hal ini, perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja pemanen untuk mencapai targetnya. Mengetahui faktor produktivitas kerja sangat penting untuk meningkatkan produksi kelapa sawit. Faktor-faktor seperti umur tenaga kerja pemanen, pengalaman kerja, tingkat pendidikan,

premi, gaji, dan jumlah tanggungan keluarga memengaruhi produktivitas tenaga kerja.

## METODE PENELITIAN

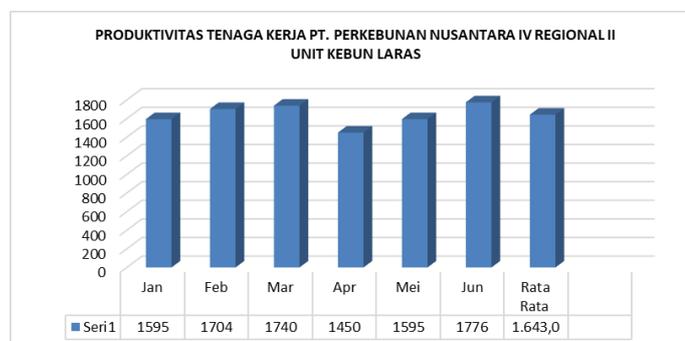
Penelitian ini dilakukan di Unit Kebun Laras PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II di Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun. penelitian ini dilakukan pada 2024. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Ini adalah kuesioner yang terdiri dari daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian, dan responden akan diisi dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dan analisis deskriptif digunakan. Data yang dikumpulkan dideskripsikan menggunakan metode deskriptif, dan analisis linear berganda digunakan untuk memeriksa hubungan antara satu

variabel dependen dan beberapa variabel independen. SPSS 22 adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Unit Kebun Laras

Produktivitas tenaga kerja menggambarkan jumlah tandan buah segar yang dipanen oleh tenaga kerja dalam waktu tertentu. Standar hasil tandan buah segar yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Unit Kebun Laras adalah 850 kg per tandan per hari. Jika produktivitas panen melebihi standar perusahaan, maka dianggap tinggi, sedangkan jika berada di bawah standar, maka dianggap rendah. Untuk mengetahui frekuensi tingkat produktivitas pemanen kelapa sawit dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Produktivitas Tenaga Kerja

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA PEMANEN KELAPA SAWIT (ELAEIS GUNIEENSIS JACQ.)  
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II**

Jonathan Ginting<sup>\*1</sup>, Lindawati<sup>2</sup>

"

Pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa Kebun Laras memiliki produktivitas rata-rata 1.643 kilogram per bulan, yang menunjukkan bahwa tenaga kerja pemanen kebun laras mencapai hasil yang jauh lebih baik daripada target produktivitas perusahaan sebesar 850 kilogram per hari.

**B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Unit Kebun Laras.**

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Berikut rangkuman hasil pengujian hipotesis

Tabel 1. Rangkuman Hasil Regresi Berganda

Variabel	<u>Coefficient</u>	t	<u>Sig</u>	R	<u>R Square</u>	F
Konstanta	- 125.568	-5.288	.000			
Umur	1.238	10.604	.000			
Tanggungans Keluarga	- 0.079	-4.222	.001			
Pendidikan	0.102	3.428	.000			
Pengalaman	- 0.190	-5.250	.000			
Gaji	8.423	5.283	.000			
Premi	0.203	14.924	.000			
Masa Kerja	- 0.067	-2.478	.015			
<u>Summary Regression</u>			.000	0.953	0.909	135.648

1. Uji F

Jika nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau nilai sig kurang dari 0,05 (5%), maka H0 ditolak, yang berarti umur, tanggungan keluarga, pendidikan, pengalaman, premi, gaji, dan masa kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan hasil output SPSS yang terlihat pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, sehingga variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan X7 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

2. Uji T

Jika nilai t hitung > t tabel atau sig < α maka Ho ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Y. Dari Tabel 4.12 bisa dituliskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -125,568 + 1,238X_1 - 0,079X_2 + 0,102X_3 - 0,190X_4 + 8,423X_5 + 0,203X_6 - 0,067X_7 + \epsilon$$

a. Nilai Konstanta (b0) adalah -125.568 yang menggambarkan bahwa jika variabel independen X1, X2, X4, X5, X6 dan X bernilai nol atau variabel bebas tidak bernilai maka produktivitas

- tenaga kerja (Y) adalah sebesar - 125.568 persen.
- b. Nilai koefisien regresi (b1) adalah 1,238, yang berarti jika umur meningkat sebesar 1 persen, maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat sebesar 1,238 persen. Pengujian terhadap variabel umur (X1) menghasilkan nilai signifikansi Uji t sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial umur (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas tenaga kerja (Y), sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.
- c. Nilai koefisien regresi (b2) adalah - 0,079, yang berarti jika tanggungan keluarga meningkat sebesar 1 persen, maka produktivitas tenaga kerja akan turun sebesar 0,079 persen. Pengujian terhadap variabel tanggungan keluarga (X2) menghasilkan nilai signifikansi Uji t sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, tanggungan keluarga (X2) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap produktivitas tenaga kerja (Y), sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.
- d. Nilai koefisien regresi (b3) adalah 0,102, yang berarti jika tingkat pendidikan meningkat sebesar 1 persen, maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat sebesar 0,102 persen. Pengujian terhadap variabel pendidikan (X3) menghasilkan nilai signifikansi Uji t sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, pendidikan (X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas tenaga kerja (Y), sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.
- e. Nilai koefisien regresi (b4) adalah - 0,190, yang berarti jika pengalaman meningkat sebesar 1 persen, maka produktivitas tenaga kerja akan turun sebesar 0,190 persen (bukan 190 persen). Pengujian terhadap variabel pengalaman (X4) menghasilkan nilai signifikansi Uji t sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, pengalaman (X4) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap produktivitas tenaga kerja (Y), sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.
- g. Nilai koefisien regresi (b5) adalah 8,422, yang berarti jika gaji meningkat sebesar 1 persen, maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat sebesar 8,422 persen. Pengujian terhadap

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA PEMANEN KELAPA SAWIT (ELAEIS GUNIEENSIS JACQ.)  
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II**

Jonathan Ginting\*<sup>1</sup>, Lindawati<sup>2</sup>

- variabel gaji (X5) menghasilkan nilai signifikansi Uji t sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, gaji (X5) berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas tenaga kerja (Y), sehingga H1 diterima dan H0 ditolak..
- h. Nilai koefisien regresi (b6) adalah 0,203, yang berarti jika premi meningkat sebesar 1 persen, maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat sebesar 0,203 persen. Pengujian terhadap variabel premi (X6) menghasilkan nilai signifikansi Uji t sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, premi (X6) berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas tenaga kerja (Y), sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.
- i. Nilai koefisien regresi (b7) adalah -0,067, yang berarti jika masa kerja meningkat sebesar 1 persen, maka produktivitas tenaga kerja akan turun sebesar 0,067 persen. Pengujian terhadap variabel masa kerja (X7) menghasilkan nilai signifikansi Uji t sebesar 0,016, yang lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, masa kerja (X7) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap

produktivitas tenaga kerja (Y), sehingga H0 diterima dan H1 ditolak.

### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Besar pengaruh dari variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan X7 terhadap Y dapat diketahui dengan menghitung nilai R square (koefisien determinasi). Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai R dalam regresi linier berganda adalah 0,953, yang menunjukkan bahwa hubungan antara umur, tanggungan keluarga, pendidikan, pengalaman, premi, gaji, dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) sebesar 95%. Sementara itu, nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh Adjusted R Square adalah 0,902 atau 90%, yang berarti kontribusi semua variabel independen (umur, tanggungan keluarga, pendidikan, pengalaman, premi, gaji, masa kerja) mampu menjelaskan variabel dependen (produktivitas tenaga kerja) sebesar 90%, sedangkan sisanya 10% dipengaruhi oleh faktor lain.

### KESIMPULAN

Produksi tenaga kerja pemanen PT.Perkebunan Nusantara IV Regional II Unit Kebun Laras rata-rata 1643 kg/hari, yang sudah melebihi target yang telah ditetapkan perusahaan. Tanggungan keluarga, pengalaman, dan masa kerja pemanen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas mereka;

sebaliknya, faktor-faktor seperti umur, pendidikan, gaji, dan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaida & Manik, R., (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pemanen Kelapa Sawit Pada PT. Kaswari Unggul Di Desa Rantau Karya Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Media Agribisnis*. 6(1), 13-22.
- Abdiyani, S., et. al. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Alam Jaya Persada. *Jurnal Agriment Agribisnis*. 4(2), 94-102.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2022*. Jakarta: BPS.
- Fauzi, Y., et. al. (2004) *Kelapa Sawit : Edisi Revisi*. Jakarta: Swadaya
- Febianti, A., et. al. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurna Sahmiyya*
- Fikrman, F., & Herdiansyah, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Panen Buah Kelapa Sawit (studi Kasus pada Divisi I PT. Megasawindo Perkasa I Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo). *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 1(1).
- Haryono, T. (1999). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Surakarta: UNS PRESS.
- Hasibuan, A. H., Amir, S., & Fitri, E. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Hijau Pryan Perdana Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Socio Economics on Tropical Agriculture*. 4(2), 97-102.
- Hasibuan, P. L. Y., Lubis, Y., & Lubis, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Tandan Buah Segar di Perkebunan Sawit Rakyat Desa Hadundung Kecamatan Kota Pinang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*. 3(2), 108-117.
- Idris ,A. (2018). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulana, I. M., et. al, N. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Betami Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*
- Mahendra, A. D., & Woyanti, N. (2014). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang). *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro*
- Mangkuprawira, T. B. S., & Hubeis, A.V. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA PEMANEN KELAPA SAWIT (ELAEIS GUNIEENSIS JACQ.)  
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II**

Jonathan Ginting\*<sup>1</sup>, Lindawati<sup>2</sup>

- 
- " Nadeak, T. H., & Laia, V. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Inti Indosawit Subur Buatan II Kabupaten Pelalawan Riau. *Jurnal Agripomatech*
- Pahan. I. (2015). *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit Untuk Praktisi Perkebunan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pasaribu, D., Sinaga, R., et. al. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Pemanen dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pemanen di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan, Kabupaten Serdang Bedagai. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*. 277-289.
- Pratama, A. R., & Andiriani, D. R. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pemetik Teh Di PTPN XII (PERSERO) Kebun Wonosari. *Jurnal HABITAT*. 26(1), 1-9.
- PT.Perkebunan Nusantara IV. (2023). *Laporan Tahunan 2022 PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II*.
- Risza, I. S. (1994). *Kelapa sawit, upaya peningkatan produktivitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Safitri, S. (2023). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kedelai Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu*. (Skripsi Sarjana, Politeknik Negeri Lampung).
- Simanjuntak, P. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Wungu, J. (2003). *Tingkat Kinerja Perusahaan anda dengan merit system*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta